

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE TUTOR SEBAYA DAN PENGARUHNYA
TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA
(STUDI EKSPERIMEN KUASI KELAS X SMK NUSATAMA PADANG)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi
pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



**Oleh:
FAISAL ARIF
13320/2009**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE TUTOR SEBAYA DAN PENGARUHNYA
TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA
(STUDI EKSPERIMEN KUASI KELAS X SMK NUSATAMA PADANG)

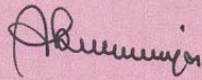
Nama : Faisal Arif
BP / NIM : 2009 / 13320
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Oktober 2014

Disetujui oleh:

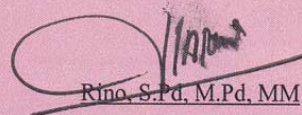
Pembimbing I

Pembimbing II



Dra. Armida S, M.Si

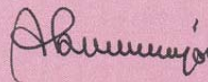
NIP. 19660206199203 2 001



Rino, S.Pd, M.Pd, MM

NIP. 19801004200501 1 002

Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi



Dra. Armida S, M.Si

NIP. 19660206 199203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

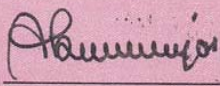
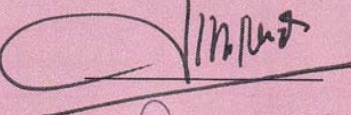
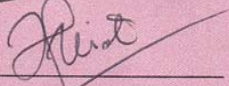
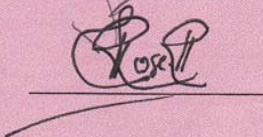
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Administrasi Perkantoran
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TUTOR SEBAYA DAN PENGARUHNYA TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA (STUDI EKSPERIMEN KUASI KELAS X SMK NUSATAMA PADANG)

Nama : Faisal Arif
BP/NIM : 2009/13320
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Konsentrasi : Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Oktober 2014

Tim Penguji

No. Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Armida S, M.Si	
2. Sekretaris	: Rino, S.Pd, M.Pd, MM	
3. Anggota	: Armianti, S.Pd, M.Pd	
4. Anggota	: Rose Rahmidani, S.Pd, MM	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Faisal Arif
NIM/ Tahun Masuk : 13320 / 2009
Tempat/ Tanggal Lahir : Batusangkar / 12 Januari 1991
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tutor Sebaya Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa (Studi Eksperimen Kuasi Kelas X SMK Nusantara Padang).

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) Saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran Saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan Ketua Program Studi.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Mei 2014

nyatakan,

METERAI
TEMPEL
FAKULTAS EKONOMI
086FAACF413547153
6000
DJP
Faisal arif
NIM. 13320

ABSTRAK

Faisal Arif (2009/13320) : Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe Tutor Sebaya dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar (Studi Eksperimen Kuasi Kelas X SMK Nusantara Padang). Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang. 2014.

Pembimbing I : Dra. Armida S, M.Si
Pembimbing II : Rino, S.Pd, M.Pd, MM

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah terdapat (1) perbedaan hasil belajar antara siswa yang mempunyai motivasi tinggi dan motivasi rendah, (2) perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe Tutor Sebaya dan metode konvensional, dan (3) interaksi antara motivasi (tinggi rendah) dengan metode belajar (metode kooperatif tipe Tutor Sebaya dan konvensional). Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen. Populasi penelitian adalah siswa kelas X SMK Nusantara Padang. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Sampel adalah kelas X AP3 sebagai kelas eksperimen dan kelas X AP1 sebagai kelas kontrol. Jenis data terdiri atas data primer dan data sekunder, sedangkan teknik analisis data adalah deskriptif dan analisis induktif. Analisis induktif menggunakan ANOVA dua jalur.

Pada analisis deskriptif, diperoleh bahwa motivasi belajar siswa kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Kelas eksperimen memperoleh TCR sebesar 78,82% dengan kategori baik, sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh TCR 75,34% dengan kategori baik. Untuk variabel hasil belajar, pada saat pretes kelas eksperimen memperoleh rata-rata 46,3 dan untuk kelas kontrol memperoleh rata-rata 43,87. Sedangkan untuk postes, kelas eksperimen memperoleh rata-rata 85,8 dan kelas kontrol memperoleh rata-rata 81,03. Untuk perkembangan nilai siswa dari pretes ke postes, kelas eksperimen memperoleh rata-rata 39,48 dan kelas kontrol mempunyai rata-rata 37,16.

Hasil penelitian adalah (1) terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang mempunyai motivasi tinggi dan motivasi rendah dengan $\text{sig} = 0.000$, lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$ ($\text{sig} < \alpha$) sehingga H_0 ditolak. (2) terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe Tutor Sebaya dan metode konvensional dengan $\text{sig} = 0.001$, lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$ ($\text{sig} < \alpha$) sehingga H_0 ditolak. (3) tidak terdapat interaksi antara motivasi (tinggi rendah) dengan metode belajar (metode kooperatif tipe Tutor Sebaya dan konvensional) dengan $\text{sig} = 0.291$, lebih besar dari nilai $\alpha = 0.005$ ($\text{sig} > \alpha$) sehingga H_0 diterima. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka disarankan kepada guru agar menciptakan suasana belajar yang meningkatkan motivasi belajar siswa dan menggunakan metode belajar yang lebih beragam salah satunya dengan metode pembelajaran kooperatif tipe Tutor Sebaya. Dan kepada siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar kearah yang lebih tinggi dan siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dapat mengajak dan menginspirasi bagi siswa yang memiliki motivasi rendah.

Kata Kunci : Motivasi belajar, Hasil Belajar, Tutor Sebaya

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahiwabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang mana telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, Salawat dan salam tak henti-hentinya penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe Tutor Sebaya dan Pengaruhnya terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa (Studi eksperien Kuasi Kelas X SMK Nusatama Padang)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kependidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Ekonomi Koperasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra. Armida S, M.Si sebagai pembimbing I, dan Bapak Rino, S.Pd, M.Pd, MM sebagai pembimbing II, yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah menyediakan fasilitas dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas

kepada penulis selama penulis belajar di Fakultas Ekonomi dan dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Tim Penguji skripsi yang telah memberikan saran dan perbaikan demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.
5. Kepala Sekolah SMK Nusantara Padang.
6. Guru Administrasi Perkantoran kelas X SMK Nusantara Padang
7. Orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, do'a, dan pengorbanan materi dan non materi sehingga penulis dapat menyelesaikan perluliahan dan penulisan skripsi ini.
8. Sahabat dan rekan-rekan senasib yang sama-sama menimba ilmu pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya.

Padang, April 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	
1. Motivasi Belajar	8
2. Hasil Belajar	12

3. Pembelajaran Kooperatif.....	15
4. Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Tutor Sebaya	17
5. Metode Konvensional.....	23
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Konseptual	26
D. Hipotesis	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel	31
C. Variabel dan Sumber Data	32
D. Prosedur Penelitian	33
E. Defenisi Operasional.....	36
F. Instrumen Penelitian	37
G. Uji Coba Instrumen	39
1. Uji Coba Angket	39
2. Uji Coba Tes/Soal	42
H. Teknik Analisis Data.....	46
a. Analisis Deskriptif	46
b. Analisis Induktif.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	54
B. Hasil Penelitian	55
1. Analisis Deskriptif.....	55
a. Distribusi Motivasi Belajar	55
b. Distribusi Hasil Belajar	63
2. Analisis Induktif	77
a. Uji Normalitas	77
b. Uji Homogenitas	76
c. Uji Hipotesis	79
C. Pembahasan	83

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	92
B. Saran.....	93

DAFTAR PUSTAKA.....	94
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	
----------------------	--

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Nilai Ujian Mid Semester I mata diklat memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan kantor di SMK Nusantara Padang	2
2. Rancangan Penelitian	30
3. Jumlah Populasi Penelitian	31
4. Jumlah Sampel Penelitian	32
5. Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen dan kontrol.....	33
6. Skor Alternatif Jawaban	38
7. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	38
8. Hasil Uji Validitas Instrumen Awal	40
9. Hasil Uji Validitas Instrumen Akhir	40
10. Reability Variabel	41
11. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Angket	41
12. Hasil Uji Validitas uji Coba Soal.....	43
13. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal	44
14. Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal	45
15. Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Soal	45
16. Hasil Perhitungan Indeks Daya Pembeda Soal	46
17. Klasifikasi Kriteria TCR	48
18. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Kedua Kelas Sampel	56
19. Distribusi Frekuensi Ketekunan Dalam Belajar	57

20. Distribusi Frekuensi Ulet Dalam Menghadapi Kesulitan	59
21. Distribusi Frekuensi Minat dan Ketajaman Perhatian Dalam Belajar	60
22. Distribusi Frekuensi Berprestasi Dalam Belajar	61
23. Distribusi Frekuensi Mandiri Dalam Belajar	62
24. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	65
25. Frekuensi Hasil Belajar <i>Posttest</i> kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	69
26. Frekuensi Peningkatan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	73
27. Pengelompokan Motivasi Belajar Tinggi Pada Kedua Kelas Sampel	74
28. Pengelompokan Motivasi Belajar Rendah Pada Kedua Kelas Sampel	76
29. Harga Lo dan L tabel Untuk Motivasi Belajar	77
30. Harga Lo dan L tabel Untuk Nilai <i>Pretest</i>	78
31. Harga Lo dan L tabel Untuk Nilai <i>Posttest</i>	79
32. Uji Homogenitas Untuk motivasi belajar Kedua Kelas Sampel	80
33. Uji Homogenitas Untuk <i>Pretest</i> Kedua Kelas Sampel	80
34. Uji Homogenitas Untuk <i>Posttest</i> Kedua Kelas Sampel	80
35. Perhitungan Anova Dua Jalur	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Uji Coba	96
2. Angket Uji Coba	97
3. Tabulasi Angket Uji Coba	100
4. Tabel Data Angket Uji Coba	101
5. Reliabilitas dan Validitas Angket Uji Coba	102
6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	104
7. Angket Penelitian	105
8. RPP Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	108
9. Kisi-kisi Soal Uji Coba	135
10. Soal Uji Coba	136
11. Kunci Jawaban	143
12. Tabulasi Soal Uji Coba	144
13. Uji Validitas Soal Uji Coba	145
14. Derjat Kesukaran Soal Uji Coba.....	146
15. Daya Pembeda Soal Uji Coba	147
16. Analisis Soal Uji Coba	148
17. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba	149
18. Kisi-kisi Soal	151
19. Soal Penelitian	152
20. Kunci Jawaban	158

21. Tabulasi Data Angket Motivasi Kelas Eksperimen	159
22. Tabulasi Data Angket Motivasi Kelas Kontrol	160
23. Tabel Data Angket Motivasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	161
24. Pengelompokan Motivasi Belajar Kelas Eksperimen	162
25. Pengelompokan Motivasi Belajar Kelas Kontrol	163
26. Tabel Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Kelas Eksperimen	164
27. Tabel Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Kelas Kontrol	165
28. Tabulasi Pretes Kelas Eksperimen	166
29. Tabulasi Pretes Kelas Kontrol	167
30. Tabel Data Pretes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	168
31. Tabulasi Postes Kelas Eksperimen	169
32. Tabulasi Postes Kelas Kontrol	170
33. Tabel Data Postes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	171
34. Daftar Peningkatan Hasil Belajar Siswa	172
35. Uji Normalitas	173
36. Uji Homogenitas	179
37. Uji Hipotesis	180
38. Dokumentasi Proses Pembelajaran	181
39. Nilai Kritis L Untuk Uji Liliefors	183
40. Tabel Statistik F-Max	184
41. Surat Izin Penelitian	
42. Surat Balasan Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam suatu lembaga pendidikan, keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Semakin tinggi prestasi belajar, maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran. Pembelajaran yang pasif akan menghambat kreatifitas pola pikir siswa dalam memahami suatu konsep. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran siswa dituntut benar-benar aktif, sehingga pemahaman siswa tentang apa yang telah dipelajari akan lebih baik. Suatu konsep akan lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa bila konsep tersebut disampaikan melalui proses pembelajaran yang tepat, jelas dan menarik.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan merupakan interaksi antara guru dan siswa yang memiliki peranan masing-masing. Peranan guru adalah membelajarkan siswa agar terbentuk manusia yang cerdas, terampil, dan berbudi luhur. Sedangkan peranan siswa adalah ikut serta secara aktif dalam kegiatan pembelajaran agar materi pelajaran dapat dipahami dengan baik. Oleh karena itu, guru harus mampu memilih strategi apa yang tepat digunakan dalam membantu siswa belajar (Jalius, 2009 : 1).

Kenyataan di lapangan selama penulis melakukan kegiatan observasi di SMK Nusatama Padang, dalam menyampaikan materi pelajaran guru cenderung menggunakan metode yang kurang variatif. Perubahan kurikulum dengan pembaharuan metode tidak semua guru dapat menerapkannya. Metode konvensional digunakan guru sebagai metode paling mudah digunakan dalam

penyampaian materi, padahal penggunaan metode pembelajaran yang variatif dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat mengembangkan potensi dan pengetahuan yang dimilikinya. Pembelajaran metode konvensional tersebut belum mampu mengembangkan kemampuan kognitif (penalaran), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Dengan demikian siswa hanya cenderung menghafalkan konsep-konsep memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi kantor yang dipelajarinya tanpa memahami dengan benar. Akibatnya, penguasaan terhadap konsep-konsep memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi kantor siswa menjadi kurang. Selain itu, guru sebagai pemberi informasi cenderung mendominasi kegiatan pembelajaran di kelas sehingga tidak terjadi hubungan timbal balik antara guru dan siswa yang berimplikasi terhadap kualitas pembelajaran dalam proses pembelajaran memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi kantor.

Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa rata-rata SKBM (Standar Ketuntasan Belajar Minimal). Pada mata diklat memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi kantor kelas X AP Nusantara Padang adalah 80, namun masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah SKBM tersebut. Berikut adalah rentang nilai MID Semester 1 mata diklat memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi kantor kelas X SMK Nusantara Padang.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ujian Mid Semester I pada mata pelajaran produktif pada diklat memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi kantor di SMK Nusantara Padang

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata	Tuntas	%	Tidak Tuntas	%
1	X AP1	31	69.47	16	51,61	15	48,39
2	X AP2	30	74.55	20	66,7	10	33,3
3	X AP3	31	68.20	15	48,39	16	51,61

Sumber : Guru mata pelajaran produktif SMK Nusantara Padang (2013)

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat hasil ujian MID Semester 1 mata diklat memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi kantor belum memuaskan dan belum sesuai dengan apa yang diharapkan karena nilai rata-rata kelas X administrasi kantor banyak yang rendah dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan. Seperti yang terlihat dari tabel 1 di atas, kelas X AP2 rata-rata kelas tertinggi yaitu 74,55 dengan siswa yang tuntas berjumlah 20 orang atau 66,7%, dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 10 orang atau 33,3%. Sedangkan kelas X AP3 memiliki rata-rata kelas terendah yaitu 68,20 dengan jumlah siswa yang tuntas berjumlah 15 orang atau 48,39% dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 16 orang atau 51,61%.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di kelas X AP SMK Nusatama Padang, rendahnya hasil belajar mata diklat memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi kantor karena siswa kurang tertarik terhadap pelajaran memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi kantor. Siswa sering melakukan aktifitas lain dalam proses belajar seperti mengganggu teman sebangku, memainkan *handphone* saat proses belajar mengajar berlangsung, dan banyak siswa yang sering minta izin keluar kelas. Hal ini menyebabkan motivasi, keseriusan, partisipasi, aktifitas belajar siswa menjadi rendah. Hanya beberapa orang siswa saja yang bertanya, mengeluarkan ide, dan memberikan tanggapan dari materi yang diajarkan guru. Hal ini mengakibatkan proses pembelajaran di kelas menjadi tidak kondusif dan hasil belajar yang kurang memuaskan. Disamping itu guru akan sulit mengetahui sejauh mana materi pelajaran dipahami siswa dan pada bagian mana dari materi tersebut belum dipahami oleh siswa.

Sebagaimana menurut Djamarah (2002:119) bahwa motivasi itu merupakan penggerak yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas belajar”. Bila siswa sudah termotivasi untuk belajar, maka ia akan melakukan aktivitas belajar dalam waktu tertentu. Diduga motivasi merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam belajar. Apabila siswa tidak termotivasi dalam belajar maka hasilnya tidak akan memuaskan.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif dapat melibatkan siswa secara aktif baik di dalam kelompok maupun individu. Dalam pembelajaran kooperatif, siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil sehingga diharapkan siswa bekerja sama untuk sampai pada pengalaman belajar yang optimal.

Ada beberapa alternatif pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran di sekolah. Salah satu diantaranya adalah pembelajaran kooperatif tipe tutor sebaya. Menurut Nur (2005:8) “Tutor sebaya merupakan pembelajaran kooperatif, dimana siswa kelompok atas akan menjadi tutor bagi siswa kelompok bawah”. Dalam pembelajaran tutor sebaya siswa bekerja dalam kelompok heterogen, satu tutor membimbing beberapa orang teman yang lemah. Tutor adalah siswa pandai yang akan menularkan kemampuannya pada siswa yang lemah tersebut. Keuntungan dari pembelajaran kooperatif tipe tutor sebaya ini adalah kemampuan akademik tutor maupun kemampuan teman sekelompoknya meningkat. Kemampuan tutor meningkat karena tutor menyampaikan kembali apa yang ada dalam pikirannya dan kemampuan teman sekelompok juga meningkat karena mendapat bantuan khusus dari tutornya.

Selain itu dapat meningkatkan motivasi belajar, kerjasama dan komunikasi serta jiwa sosial peserta didik.

Fenomena tersebut merupakan permasalahan yang ditemui di lapangan, dimana dapat digambarkan bahwa siswa memiliki motivasi dan hasil belajar rendah diduga akibat pembelajaran yang bersifat satu arah (*teacher center*). Bertitik tolak dari permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat penelitian ini dengan judul: **“Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tutor Sebaya Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa (Studi Eksperimen Kuasi Kelas X SMK Nusatama Padang).**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi adanya beberapa masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi kantor siswa masih rendah yang terlihat dari persentase ketuntasan belum mencapai KKM.
2. Metode belajar yang digunakan guru kurang bervariasi siswa sulit memahami materi pelajaran.
3. Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran, sehingga dibutuhkan metode pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk memahami materi pelajaran.
4. Motivasi belajar yang masih rendah.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan terpusat, maka penelitian ini dibatasi pada hasil belajar produktif siswa ranah kognitif yaitu AP 1, dan AP 3 di kelas X SMK Nusantara Padang.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang mempunyai motivasi tinggi dan motivasi rendah?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe tutor sebaya dan metode konvensional?
3. Apakah terdapat interaksi antara motivasi (tinggi rendah) dengan metode belajar (metode kooperatif tipe Tutor Sebaya dan konvensional)?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang mempunyai motivasi tinggi dan motivasi rendah.
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe Tutor Sebaya dan metode konvensional.
3. Apakah terdapat interaksi antara motivasi (tinggi rendah) dengan metode belajar (metode kooperatif tipe Tutor sebaya dan konvensional).

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai salah satu persyaratan bagi peneliti untuk menyelesaikan program pendidikan SI di Prodi Pendidikan Ekonomi - FE UNP
2. Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai salah satu alternatif model pembelajaran administrasi perkantoran yang dapat diterapkan oleh guru di SMK khususnya untuk materi–materi memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan Administrasi kantor.
3. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sehingga dapat membandingkan teori dan praktek.
4. Sebagai bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya di bidang penelitian yang sama.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang mempunyai motivasi tinggi dan motivasi rendah dengan $\text{sig} = 0.000$, lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$ ($\text{sig} < \alpha$) yang berarti bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang mempunyai motivasi tinggi dan motivasi rendah.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe Tutor Sebaya dan metode konvensional dengan $\text{sig} = 0.001$, lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$ ($\text{sig} < \alpha$) yang berarti bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan metode kooperatif tipe Tutor Sebaya dan metode konvensional.
3. Tidak terdapat interaksi antara motivasi (tinggi rendah) dengan metode belajar (metode kooperatif tipe Tutor Sebaya dan konvensional) dengan $\text{sig} = 0.291$, lebih besar dari nilai $\alpha = 0.005$ ($\text{sig} > \alpha$) yang berarti bahwa tidak terdapat interaksi antara motivasi (tinggi rendah) dengan metode belajar (metode kooperatif tipe Tutor Sebaya dan konvensional).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru diharapkan agar dapat menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan menggunakan metode belajar yang lebih beragam salah satunya dengan metode pembelajaran kooperatif tipe tutor Sebaya, khususnya pada materi memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan kantor.
2. Kepada seluruh siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar kearah yang lebih tinggi dari sebelumnya dan siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dapat mengajak dan menginspirasi bagi siswa yang memiliki motivasi rendah, dengan melihat teman yang telah sukses dalam pembelajaran, maka siswa yang lain juga terinspirasi karenanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar . 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irianto, Agus. 2007. *Statistik: Konsep Dasar & Aplikasinya*. Prenada Media Group. Jakarta.
- Isjoni. 2010. *Cooperative Learning, Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Alfabeta. Bandung.
- Jalius, Ellizar. 2009. *Pengembangan Program Pembelajaran*. Padang: UNP Press.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning; Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo
- Lufri, dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang : UNP Press.
- Nur, Muhammad. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Semarang: UNS Pres
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Alfabeta. Bandung.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Media Group
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor – faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana. 1991. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.